

**KEBIJAKAN *MIGRATION WITH DIGNITY* SEBAGAI SOLUSI
PRIORITAS KIRIBATI DALAM MERESPON ANCAMAN *SEA
LEVEL RISE***

SKRIPSI



Disusun Oleh

Mohamad Doni Faisal

071211231025

PROGRAM STUDI SARJANA HUBUNGAN INTERNASIONAL
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester Gasal 2015/2016

**KEBIJAKAN *MIGRATION WITH DIGNITY* SEBAGAI SOLUSI
PRIORITAS KIRIBATI DALAM MERESPON ANCAMAN *SEA
LEVEL RISE***

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan studi
S-1 pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga.

Disusun oleh,

Mohamad Doni Faisal

NIM 071211231025

**PROGRAM STUDI SARJANA HUBUNGAN INTERNASIONAL
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester Gasal 2015/2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

“Kebijakan *Migration With Dignity* Sebagai Solusi Prioritas Kiribati

dalam Merespon ancaman *Sea Level Rise*”

Disusun oleh:

Mohamad Doni Faisal

071211231025

Disetujui untuk diajukan pada
Ujian Akhir Skripsi
Semester Gasal Tahun Ajaran 2015/2016

Surabaya, 17 Desember 2015

Dosen Pembimbing,



Dra. Baiq L.S.W Wardhani, M.A Ph.D

NIP. 19640331 198810 2 001

Mengetahui,

Ketua Departemen Ilmu Hubungan Internasional,



M. Muttaqien, S.IP, MA, Ph.D

NIP. 19730130 199903 1 001

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji

Pada hari Rabu, 30 Desember 2015, pukul 10.00 WIB

Di Ruang Baca Cakra Buana Catur Matra, Gedung C

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

Surabaya

Komisi Penguji

Ketua,



Drs. Vinsensio M.A. Dugis, MA Ph.D

NIP. 19650113 199101 1 001

Anggota I,



Citra Hennida, S.IP, MA
NIP. 19791025 200604 2 001

Anggota II,



Moch. Yunus, S. IP, MA
NIP. 19731025 200501 1 002

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi skripsi berjudul:

**“Kebijakan *Migration With Dignity* sebagai Solusi Prioritas Kiribati
dalam Merespon Ancaman *Sea Level Rise*”**

ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi skripsi.

Surabaya, 17 Desember 2015



am faisal
Mohamad Doni Faisal

HALAMAN PERSEMBAHAN

***Untuk Mama dan Papa,
atas kesabaran yang tidak pernah pupus serta doa yang tidak
pernah terputus.***



HALAMAN INSPIRASIONAL

Knowledge is power. Information is liberating. Education is the premise of progress, in every society, in every family.

Kofi Anan

The best advice I ever got was that knowledge is power and to keep reading.

David Bailey

Twenty years from now you will be more disappointed by the things that you didn't do than by the ones you did do. So throw off the bowlines. Sail away from the safe harbor. Catch the trade winds in your sails. Explore.

Dream. Discover.

H. Jackson Brown Jr.

There is only one thing that makes a dream impossible to achieve: the fear of failure.

Paulo Coelho

Work hard in silence, let your success be your noise.

Frank Ocean

KATA PENGANTAR

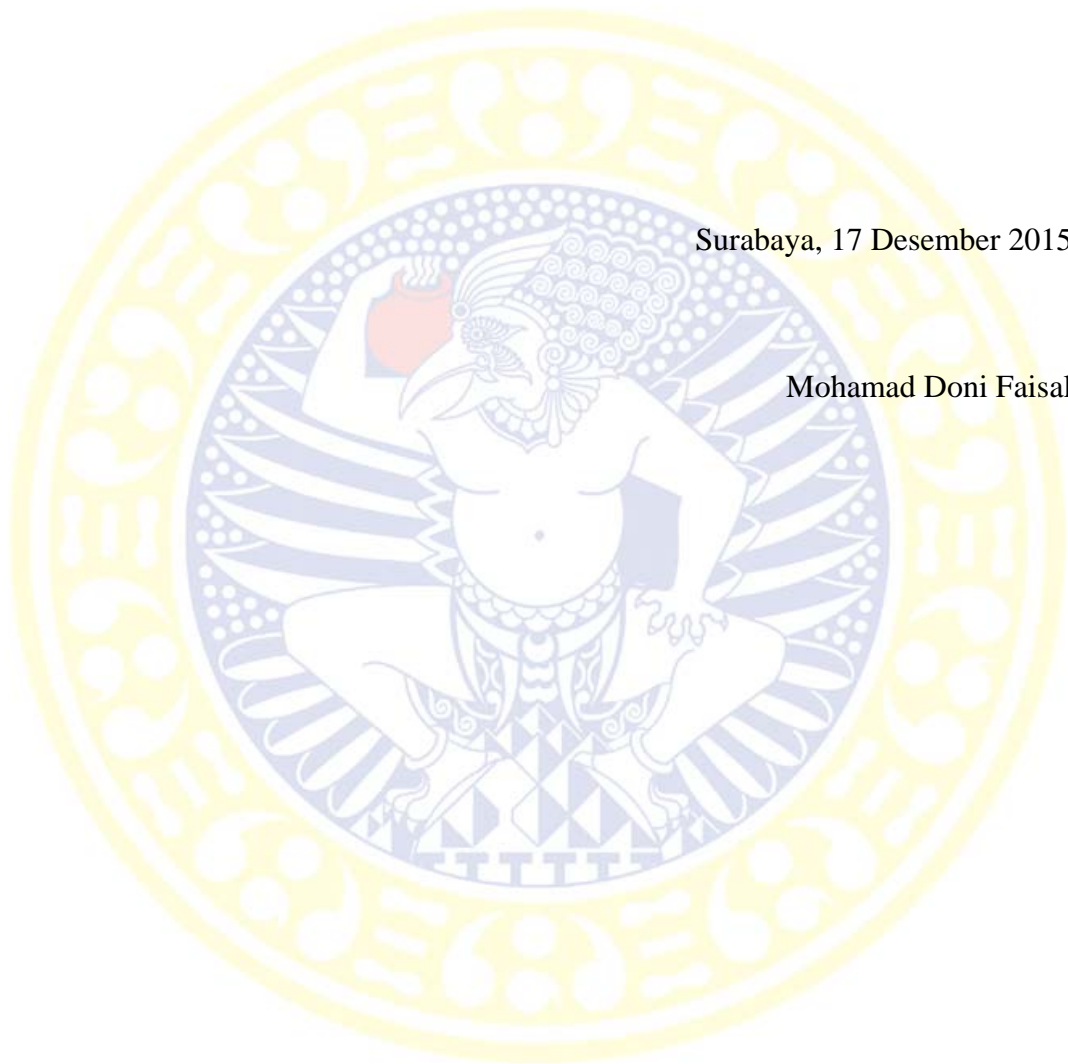
Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Dengan mengerahkan segala upaya, kekuatan tekad, komitmen, keseriusan dalam *research*, dan semangat untuk bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikannya dalam satu semester. Pengerjaan skripsi dalam waktu satu semester penulis tempuh dengan banyak rintangan dan hambatan. Namun berkat besarnya tekad dan dukungan semangat dari banyak pihak penulis mampu melalui hambatan-hambatan yang ada. Dalam penelitian ini penulis mengangkat tema kebijakan *Migration with Dignity* sebagai solusi prioritas Kiribati dalam merespon ancaman dari *sea level rise*. Penulis tertarik mengangkat kasus ini ketika mengambil mata kuliah Masyarakat Budaya Politik (MBP) Australia, Timor Leste, dan Pasifik Barat Daya. Di mana sebagai akibat dari *global climate change*, *sea level rise* kemudian menjadi salah satu ancaman yang paling krusial bagi eksistensi negara-negara di Kepulauan Pasifik. Kiribati sendiri terancam akan kehilangan habitatnya di tahun 2050 akibat dari *sea level rise*. Selain itu terjadinya *sea level rise* di Kiribati juga turut memberikan tantangan baru bagi penegakan *human security*. Namun di sisi lain masih belum terdapat hukum internasional yang memberikan perlindungan terhadap orang-orang yang memiliki status sebagai *climate change refugee*. Sehingga tidak heran apabila kebijakan migrasi dengan mensuplai tenaga kerja ke negara maju dianggap sebagai salah satu strategi adaptasi yang paling masuk akal bagi Kiribati. Mengingat juga terdapat permintaan tenaga kerja migran dari negara maju seperti Australia dan Selandia Baru. Penulis sendiri semakin bersemangat dalam pengerjaan skripsi ini dikarenakan persoalan ini merupakan persoalan yang sangat unik. Di mana isu lingkungan dapat memberikan ancaman serius terhadap eksistensi sebuah negara, dan bagaimana negara kecil dengan segala keterbatasannya mampu mencari jalan keluar untuk mengatasi ancaman dari *sea level rise*.

Pada kesempatan ini penulis juga bermaksud untuk mengutarakan rasa terima kasihnya kepada mereka yang mana tanpa bantuan-bantuannya, penulisan skripsi ini tentu akan menjadi suatu upaya yang jauh lebih sukar untuk direalisasikan. Pertama, tentu kepada kedua orang tua penulis yang senantiasa memastikan bahwa penulis dapat mempertahankan fokusnya semasa menjalankan penelitian. Kedua, kepada dosen pembimbing penulis Ibu Dra. Baiq L.S.W Wardhani, MA Ph.D. Bukan hanya atas masukan dan arahan beliau semasa penulisan, namun juga atas segala kemudahan yang penulis rasakan selama masa bimbingan. Seringkali penulis mendengar anekdot-anekdot terkait hambatan-hambatan dalam proses bimbingan penulisan skripsi. Penulis bersyukur tidak memiliki pengalaman langsung guna menambah panjang daftar anekdot tersebut. Ketiga, kepada Ketua Komisi Penguji Bapak Drs. Vinsensio Dugis, MA Ph.D, beserta jajaran anggota Komisi Penguji Ibu Citra Hennida, S.IP, MA, Bapak Moch. Yunus, S.IP, MA, dan Bapak Drs. Wahyudi Purnomo, M.Phil yang melalui masukannya baik pada saat ujian praskripsi maupun pada ujian skripsi telah mengarahkan dan mendorong penulis untuk terus meningkatkan kualitas skripsi ini sebagai suatu penelitian. Keempat, kepada seluruh jajaran pengajar dan staf Program Sarjana Hubungan Internasional Universitas Airlangga yang telah menyediakan pengalaman akademik yang signifikan dan menentukan dalam perjalanan hidup penulis kedepannya. Kelima, kepada sahabat terdekat penulis Teguh Alfiarachman selama menempuh pendidikan. *Thanks bro for always staying beside me during the bad, good, and hard times.* Keenam, kepada sahabat-sahabat sepermainan dan seperjuangan penulis selama menempuh pendidikan Ahalla Tsauro, Muh. Fakhri, Henry Purnayudha, Arkhan Dinata, Bagus Laksana, Muh. Iqbal, Muratbek Dadabaev, Mahfud Romadhon, Gilang Duhuriawan, Ramli Khamdani, Ahmad Mubarak, Amanda Rizky, Adeyaka Wuri, Vanada Anjani, Linda Sekar, Luthfiana Chandra, Amalia Wardahni, Della Ponsella, Meisa Silakarma, Nadya Firdhani dan Alya Sutrisno terima kasih atas pengalamannya. Dan terakhir kepada lingkungan baik yang secara langsung maupun yang secara tidak langsung penulis temui, terima kasih telah memberikan aspirasi dan inspirasi.

Akhir kata, kurang lebih tujuh bulan yang penulis habiskan guna menyusun penelitian ini merupakan tujuh bulan yang penuh arti dan perjalanan akademis yang menyenangkan. Merupakan kebahagiaan yang tak tergambarkan bagi penulis bila penelitian ini dapat memberi arti maupun menjadi pengalaman akademis yang menyenangkan bagi mereka yang membacanya. Terima kasih.

Surabaya, 17 Desember 2015

Mohamad Doni Faisal



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN INSPIRASIONAL.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN, DIAGRAM, GRAFIK, KURVA, PETA DAN TABEL.....	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang Masalah	1
I.2 Rumusan Masalah	6
I.3 Tujuan Penelitian	7
I.4 Tinjauan Pustaka	7
I.5 Kerangka Pemikiran	13
I.6 Sintesis Teori	18
I.7 Hipotesis	20
I.8 Metodologi Penelitian.....	20
BAB II KEBIJAKAN <i>MIGRATION WITH DIGNITY</i> SEBAGAI STRATEGI ADAPTASI TERHADAP ANCAMAN <i>SEA LEVEL RISE</i>	
II.1 Relasi antara <i>Sea Level Rise</i> dan Migrasi serta Implikasinya di Kiribati.....	29
II.2 Hubungan Migrasi dan Adaptasi.....	34
II.3 Strategi Adaptasi Melalui Migrasi.....	37
II.4 Kebijakan <i>Migration With Dignity</i> Sebagai Strategi Adaptasi.....	40
BAB III TANTANGAN TERHADAP KEAMANAN MULTIDIMENSIONAL DI KIRIBATI AKIBAT <i>SEA LEVEL RISE</i>	
III.1 Tantangan Sosial-Ekonomi di Kiribati.....	45
III.1.1 Kepadatan Penduduk, Pengangguran, dan Kemiskinan di Kiribati..	49

III.2 Perubahan Iklim, Degradasi Lingkungan dan Relasinya Dengan Ketersediaan Air Bersih	53
III.3 Tantangan Pada <i>Subsistence Economy</i> Berbasis Perikanan dan Pertanian yang Mengancam Ketahanan Pangan.....	56
III.4 Perubahan Pola Makan, Kepadatan Penduduk, dan Relasinya Dengan Penurunan Standar Kesehatan I-Kiribati	57
III.5 Solusi yang Dilakukan oleh Pemerintah dan Pihak Eksternal	61
BAB IV LABOR DEMAND DI SELANDIA BARU DAN AUSTRALIA	66
IV.1 <i>Labor Shortage</i> Dalam Sektor Hortikultura dan Industri Anggur di Selandia Baru	66
IV.1.1 <i>New Zealand Recognised Seasonal Employer (NZRE)</i>	68
IV.2 Munculnya Fenomena <i>Labor Shortage</i> Dalam Sektor Hortikultura di Australia.....	72
IV.2.1 <i>The Pacific Worker Pilot Scheme (PSWPS)</i> dan <i>Seasonal Worker Programme (SWP)</i>	75
IV.3 Peran Penting Program NZRSE dan SWP Bagi Negara-Negara Pasifik.....	80
IV.3.1 Manfaat NZRSE dan SWP Bagi Kiribati	82
BAB V KESIMPULAN	84
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR BAGAN, DIAGRAM, GRAFIK, KURVA, PETA DAN TABEL**BAGAN**

Bagan II.4	Jumlah Populasi Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kiribati Tahun 2010	41
------------	---	----

DIAGRAM

Diagram I.3	Relasi antara <i>Push Factor</i> di Daerah Asal dan <i>Pull Factor</i> di Daerah Tujuan.....	15
Diagram I.4	Alur Berpikir Penulis.	19
Diagram II.2	Model Migrasi Dalam Merespon <i>Climate Change</i>	36
Diagram III.5	Pasar Tenaga Kerja di Kiribati Tahun 2014.....	51
Diagram IV.3	Proses Pengajuan Program NZRSE	71

GRAFIK

Grafik III.2	Level Dana Bantuan Pembangunan Luar Negeri Kiribati	48
Grafik III.3	Perbandingan Pendapatan Pekerja Nasional dan Remitansi	48
Grafik III.6	Tingkat Kemiskinan di Kiribati Tahun 2010	52
Grafik III.7	Peningkatan Curah Hujan di Tarawa Selatan Tahun	54

KURVA

Kurva II.1	Pertumbuhan Populasi di Kiribati	32
Kurva II.3	Perbandingan Kontribusi Emisi Karbon Kiribati dan Dunia	38
Kurva III.8	Peningkatan Volume <i>Sea Level Rise</i> di Kiribati	54
Kurva III.10	Perbandingan Rasio Mortalitas dan Fertilitas Bayi.....	61
Kurva IV.4	Tingkat Penurunan Pengangguran dan Tenaga Kerja di Australia.....	74

PETA

Peta III.1	Letak Geografis Kiribati	46
Peta IV.6	Persebaran Petani Pengguna Program SWP 2014	79

TABEL

Tabel I.1	Daftar Negara Paling Rentan Kehilangan Habitat akibat <i>Sea Level Rise</i>	2
-----------	---	---

Tabel I.2	Pencapaian Tertinggi Tingkat Pendidikan I-Kiribati Tahun 2010.....	11
Tabel I.5	Tujuh Aspek Penting <i>Human Security</i>	22
Tabel III.4	Jumlah Penduduk Perkotaan Hidup di Pemukiman Kumuh dalam (%).....	50
Tabel III.9	Indeks Massa Tubuh Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Dalam (%) Tahun 2010	58
Tabel IV.1	Prosentase Jumlah Pekerja Musiman dalam RSE Tahun 2012/2013.....	69
Tabel IV.2	Perbandingan <i>Seasonal Horticulture Scheme</i> di Beberapa Negara Maju	70
Tabel IV.5	Ketentuan Program <i>Pacific Seasonal Worker Pilot Scheme</i> Australia.....	77

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari sebuah masalah mengapa Pemerintah Kiribati lebih memprioritaskan kebijakan *Migration With Dignity* dalam merespon ancaman *sea level rise*? Permasalahan ini menjadi problematik karena bagaimana kebijakan migrasi dapat dijadikan prioritas strategi adaptasi terhadap fenomena *sea level rise* yang mengancam keberlangsungan hidup I-Kiribati, padahal juga terdapat strategi adaptasi nasional lainnya yang sedang dijalankan. Untuk itu diperlukan penjelasan alternatif untuk menjelaskan pola perilaku pemerintah Kiribati. Penelitian ini kemudian berusaha menelusuri faktor-faktor apa saja yang dijadikan pertimbangan dalam membentuk kebijakan *Migration with Dignity*. Penelitian ini mengajukan hipotesis bahwasannya kebijakan *Migration with Dignity* merupakan strategi adaptasi yang diambil karena mempertimbangkan ancaman *human security* di Kiribati sebagai faktor pendorong dan adanya *labor demand* terhadap tenaga kerja asal Pasifik di negara tujuan, yakni Selandia Baru dan Australia sebagai faktor penarik. Kebijakan *Migration with Dignity* diprioritaskan dikarenakan migrasi dapat disebut strategi adaptasi dalam merespon ancaman *sea level rise*, mengingat migrasi sendiri sudah menjadi strategi adaptasi tradisional bagi I-Kiribati. Selain itu terdapat tantangan terhadap perlindungan *human security* I-Kiribati, sehingga tidak memberikan pilihan lain untuk bertindak secara adaptif bagi pemerintah Kiribati. Di tambah lagi di Selandia Baru dan Australia terdapat program perekrutan tenaga kerja migran asal Pasifik yang juga diperuntukkan bagi I-Kiribati, yakni *New Zealand Seasonal Employer (NZRSE)* dan *The Pacific Seasonal Worker Scheme (PWSPS)* yang kemudian berubah menjadi *Seasonal Worker Programme (SWP)*.

Kata Kunci: Migrasi, Strategi Adaptasi, Human Security, Labor Demand, Kiribati, Selandia Baru, Australia.